

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA WUKIRSARI
KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN DATI II BANTUL

ABIDILAH MURSYID -- G101850002
(1987 - Skripsi)

Kurang gizi masih merupakan masalah di Indonesia. Berdasarkan hasil monitoring status gizi yang dilakukan oleh Din. Kes Kab. Dati II Bantul, ternyata Kurang Kalori Protein (KKP) di kec. Imogiri Kab. Bantul tercatat 36,45%. Sedangkan KKP di desa Wukirsari, salah satu desa di kecamatan Imogiri mencapai 38,62%. Prevalensi KKP di Indonesia diharapkan menjelang tahun 2000 turun sebanyak 50%.

Mengingat masih tingginya angka KKP di desa Wukirsari, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi di desa tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi upaya penanggulangan KKP, khususnya di desa Wukirsari.

Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 145 anak balita usia 2-5 tahun yang telah mengikuti UP GK di desa Wukirsari minimal enam bulan. Sampel dipilih secara "Stratified systematic random sampling".

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa status gizi yang diukur dengan indeks berat badan menurut umur yang dibandingkan dengan persentil 50 (p 50) baku Harvard, ternyata berhubungan dengan asupan zat gizi dan derajat kesakitan anak. Asupan zat gizi berhubungan pula dengan: jumlah anggota keluarga, jumlah balita dalam keluarga, lama ibu berpisah dengan balita, keaktifan balita dalam UP GK, dan pengetahuan ibu tentang makanan balita. Sedangkan derajat kesakitan berhubungan dengan: sanitasi lingkungan, lama ibu berpisah dengan balita dan keaktifan balita dalam UP GK.

Perbaikan pada faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita tersebut, diduga dapat memperbaiki status gizi balita desa tersebut.

Kata Kunci: GIZI BALITA